

PENGARUH PERTANIAN NANAS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA JALAN CAGAK KECAMATAN JALAN CAGAK KABUPATEN SUBANG

Oleh:

Paisal Akbar, Neneng Neni, Ikeu Rasmilah

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari ketertarikan penulis terhadap pertanian nanas yang ada di Desa Jalan Cagak Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang. Ketertarikan penulis berawal dari fakta bahwa nanas di Desa Jalan Cagak sangat terkenal. Desa Jalan Cagak sangat terkenal dengan pertanian nanasnya. Sehingga penulis tertarik untuk lebih mendalami mengenai pertanian nanas yang ada di Desa tersebut. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat memilih bertani nanas di Desa Jalan Cagak Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang, 2. Bagaimana peran pemerintah dan kontribusi pertanian nanas bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Jalan Cagak Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang, 3. Nilai-nilai yang dapat diambil dari hasil penelitian menjadi bahan ajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa yang menyebabkan masyarakat memilih bertani nanas di desa jalan cagak, menganalisis pendapatan masyarakat dalam bertani nanas, mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan masyarakat memilih pertanian nanas dan diperoleh gambaran tentang peran pemerintah terhadap kemajuan pertanian nanas di Desa Jalan cagak kecamatan Jalan cagak Kabupaten subang. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut: 1. Faktor yang menyebabkan masyarakat memilih bertani nanas adalah faktor lingkungan, pendidikan, budaya dan kondisi lahan, 2. Pemerintah yang cukup berperan dan 3. Implikasi untuk pendidikan yaitu di SMA kelas XI materi Sumber Daya Alam.

Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik angket, studi literature dan studi dokumentasi. Sementara populasinya adalah masyarakat Desa Jalan Cagak dan yang dijadikan melibatkan sampel sebanyak 82 orang responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani yang berda di desa jalan cagak memilih pertanian nanas karena keadaan geografis yang dimiliki daerah tersebut dan pemerintah berperan dalam kontribusi untuk memajukan pertanian nanas yang berada di desa tersebut. Terlihat dari setiap hasil panen yang setiap satu tahun sekali menunjukkan masyarakat sangat terlatih dalam mengolah lahan pertaniannya dengan baik.

Kata kunci: *Pertanian Nanas, Kesejahteraan Masyarakat, Keadaan Geografis*

A. Pendahuluan

Pertanian sampai saat ini masih diyakini sebagai salah satu akar perekonomian bangsa Indonesia. Hampir di semua sektor perekonomian tidak bisa dilepaskan dari peran sektor pertanian. Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, baik bertani sayuran, padi, petani ikan dan sebagainya.

Menurut Loekman (1993:3) “Berdasarkan data statistik yang ada, sekitar 75% penduduk Indonesia tinggal di wilayah pedesaan. Dari jumlah tersebut lebih dari 54% menggantungkan hidup mereka dari sektor pertanian dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah, apabila dibandingkan dengan mereka yang tinggal di perkotaan”.

Hal tersebut berarti sebagian besar masyarakatnya hidup dari sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia ikut ditentukan oleh kondisi alam lingkungannya, sehingga sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor alternatif utama bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain berfungsi sebagai penyedia lapangan pekerjaan di Indonesia, sektor pertanian juga berfungsi sebagai penyedia bahan makanan, penyedia bahan makanan mentah dan bahan baku bagi sektor industri serta penghasil devisa negara.

Seperti halnya di Desa Jalan Cagak Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang yang memanfaatkan lahannya sebagai lahan pertanian. Di Desa Jalan Cagak Kecamatan Jalan Cagak sebagian besar masyarakatnya melakukan kegiatan pertanian sebagai mata pencahariannya, khususnya pertanian nanas. Selain pertanian nanas masyarakat desa Jalan Cagak juga bermata pencaharian sebagai pedagang, buruh, tukang ojeg, supir angkutan kota (angkot), pengumpul atau tengkulak nanas, dan pengolah nanas.

Jalan Cagak adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa Jalan Cagak berada di wilayah Subang bagian selatan dengan jarak ke ibu kota kabupaten sekitar 18 km dengan waktu tempuh 20 menit. Topografi Desa Jalan Cagak adalah pegunungan dengan ketinggian 1000 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduk di wilayah desa Jalan Cagak ini berkisar antara 8,116 terdiri dari laki-laki 3,772 dan perempuan 3,648, data ini diambil dari data sensus penduduk pada tahun 2014. Nanas adalah salah satu buah yang berasal dari daerah tropis. Tumbuhan ini termasuk dalam familia nanas-nanasan (Famili *Bromeliaceae*). yang panjang, berujung tajam, tersusun dalam bentuk roset mengelilingi batang yang tebal. Pada umumnya bertani nanas dapat dilakukan dimana saja dengan jenis tanah apa saja, meskipun begitu tanaman ini lebih dominan jika di tanam pada

daerah yang memiliki tanah yang subur dan kadar kapur yang rendah. Nanas merupakan salah satu tanaman buah yang banyak dibudidayakan di daerah tropis dan subtropis. Pertanian nanas di desa jalan cagak memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakatnya. Pertanian nanas ini mampu menaikkan tingkat pendapatan masyarakat desa jalan cagak Petani yang ada di Desa Jalan Cagak Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang menjadikan pertanian nanas sebagai sektor utama dalam kegiatan ekonominya. Kegiatan ekonomi masyarakat di desa jalan cagak ini di dominasi oleh bidang pertanian yaitu 23,267% dari jumlah penduduk, disusul dengan bidang perdagangan yaitu 1,633% dan jasa yaitu 1,228%.

Pada kesempatan kali ini penulis bertujuan untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan hal tersebut. Dengan mengambil tema pertanian nanas dan kesejahteraan masyarakatnya penulis berharap bahwa penelitian ini mampu bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat di dalamnya umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya.

Dengan mengambil tema tersebut akhirnya penulis memutuskan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pertanian Nanas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Jalan Cagak Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang”.

Rumusan Masalah

Untuk mempermudah proses penelitian maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat memilih bertani nanas di Desa Jalan Cagak ?
2. Bagaimana peran pemerintah dan kontribusi pertanian nanas bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Jalan Cagak Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang ?
3. Nilai-nilai yang dapat di ambil dari hasil penelitian menjadi bahan ajar ?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor apa yang menyebabkan masyarakat memilih bertani nanas di desa jalan cagak.
2. Menganalisis pendapatan masyarakat dalam bertani nanas di desa jalan cagak.
3. Menganalisis kontribusi pertanian nanas terhadap kesejahteraan masyarakat di desa jalan cagak.

Manfaat Penelitian

Penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan guna mendatangkan suatu manfaat baik itu untuk penulis maupun untuk orang yang membaca hasil penelitiannya, dari penelitian di atas yang di lakukan, besar harapan penulis memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Diperoleh informasi faktor-faktor apa yang menyebabkan masyarakat memilih bertani nanas.

2. Diperoleh informasi hasil dari pertanian nanas berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa jalan cagak.
3. Diperoleh informasi peran pemerintah terhadap kemajuan pertanian nanas di desa jalan cagak.

B. Pembahasan

1. Pengertian Pertanian

Pertanian secara garis besar adalah kegiatan manusia untuk melakukan kegiatan bercocok tanam untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidup. Seperti yang dijelaskan menurut Tati Nurmala dalam Pengantar Ilmu Pertanian (2012:15) menjelaskan bahwa: "Pertanian merupakan kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam yang berkaitan dengan tanah, tanaman, hewan (termasuk ikan) yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia (sebagai bahan pangan, sandang, papan, dan pakan untuk kepentingan industri, perdagangan, estetika dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari)."

Melihat pengertian tersebut maka pertanian merupakan aktivitas manusia dalam memanfaatkan alam untuk memperoleh penghasilan, baik dengan cara berladang, bersawah atau berkebun yang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta meningkatkannya ke taraf hidup yang lebih baik.

2. Macam-Macam Pertanian

Pertanian merupakan proses menghasilkan bahan pangan, ternak serta produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumber daya tumbuhan dan hewan.

Lahan pertanian menurut bentuk fisik dan ekosistemnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu lahan basah dan lahan kering. Berikut ini adalah penjelasan dua macam bentuk fisik dan ekosistem lahan pertanian, yaitu: Lahan Basah atau wetland adalah wilayah-wilayah dimana tanahnya jenuh dengan air, baik bersifat permanen (menetap) atau musiman. Lahan basah adalah suatu wilayah yang tergenang air, baik alami maupun buatan, tetap atau sementara, mengalir atau tergenang, tawar asin atau payau, termasuk didalamnya wilayah laut yang kedalamannya kurang dari 6 m pada waktu air surut paling rendah.

Lahan kering adalah lahan yang digunakan untuk usaha pertanian dengan menggunakan air secara terbatas dan biasanya mengharapkan dari curah hujan. Lahan ini memiliki kondisi agro-ekosistem yang beragam, umumnya belerang dengan kondisi kemantapan lahan yang kurang atau peka terhadap erosi terutama bila pengolahannya tidak memperhatikan kaidah konservasi lahan

3. Faktor-Faktor Masyarakat Memilih Bertani Nanas

Pendidikan merupakan hal terpenting untuk meningkatkan status sosial manusia. Dimana pendidikan dapat berlangsung mulai

dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat Budaya

Dimasyarakat sunda dikenal dua sistem pertanian, yaitu sistem perladangan berpindah (huma) dan sistem sawah. Kedua sistem pertanian itu pada awalnya berkembang dari hutan yang di ubah oleh manusia dengan menggunakan teknologi. Proses perkembangan sistem ladang berpindah adalah sebagai berikut, pada suatu bidang lahan hutan, kayu-kayunya ditebang dengan golok, kampak, dan parang, sisa-sisa tebangannya dikumpulkan dan dikeringkan, lalu dibakar, abunya menjadi unsur hara tanaman.

4. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana metode deskriptif karena metode ini sangat tepat dalam menggambarkan pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, teknik angket, studi literatur, studi dokumentasi. Populasi penelitian yaitu masyarakat Desa Jalan Cagak. Sedangkan populasi penduduk adalah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani nanas yang berada di wilayah Desa Jalan Cagak yang terdiri dari 140 jiwa yang tersebar di 05 RW. Bahwa untuk sampel wilayah penelitian mencakup 2 RW kemudian dipilih RW 02 dan RW 05, desa jalancagak yang menjadi sampel

penelitian. Hal tersebut dilihat dari kriteria prioritas yaitu RW yang dekat dengan lahan perkebunan nanas. Dan penduduk mayoritas bermata pencaharian sebagai petani nanas.

5. Hasil Penelitian

Desa Jalan Cagak memiliki letak astronomis pada koordinat $107^{\circ}44'$ - $107^{\circ}49'$ BT- $6^{\circ}43'$ LS. Desa Jalan Cagak merupakan suatu desa yang berada di Kecamatan Jalan cagak dengan ketinggian 1.000 m diatas permukaan laut. Penduduk Desa Jalan Cagak 8.020 jiwa berdasarkan sensus penduduk tahun 2015, dengan luas wilayah 332,250 ha dan luas lahan yang di jadikan lahan pertanian sekitar 68,679 ha. 1. Pada hasil penelitian di buktikan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih bertani nanas di Desa Jalan Cagak diantaranya adalah tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan kondisi lahan setempat. 2. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran pemerintah dan kontibusi pertanian nanas bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Jalan Cagak Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten Subang diantaranya: dukungan pemerintah setempat, bantuan pemerintah setempat, kegiatan penyuluhan dan lain-lain. 3. Pada hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada nilai-nilai yang dapat diambil untuk pengembangan pembelajaran Geografi di SMA kelas XI semester genap pada materi Sumber Daya Alam.

C. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pertanian Nanas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Jalan Cagak Kecamatan Jalan Cagak Kabupaten subang, maka penulis memberikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Desa Jalan Cagak adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Jalan Cagak, sebagaimana yang kita tahu Jalan Cagak adalah penghasil pertanian nanas di wilayah kabupaten subang masyarakat di desa jalan memilih untuk mengembangkan pertanian nanas disebabkan oleh beberapa faktor kondisi lingkungan yang disebabkan masyarakat memilih pertanian nanas.
2. Petani nanas di Desa Jalan Cagak mampu untuk memanfaatkan lahan produktifitasnya dengan baik dapat dikatakan bahwa petani di Desa Jalan Cagak berpengalaman dalam usaha pertanian. Ditambah lagi adanya peran pemerintah yang mendorong untuk mengembangkan produktifitas dengan mengadakan penyuluhan kepada para petani.
3. Dari usaha taninya rata-rata berpenghasilan di atas Rp. 25.000.000. Dengan pendapatan sebesar ini para petani mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga bertani tanaman nanas bisa memberikan kontribusi cukup besar dalam meningkatkan pendapatan petani secara langsung dan tentunya dengan meningkatkan pendapatan

keluarga petani pendapatan asli daerah Desa Jalan Cagak akan meningkat pula.

4. Nilai-nilai yang dapat diambil dari penelitian ini, khususnya kontribusi terhadap pendidikan dan pengajaran mata pelajaran geografi, yaitu penelitian ini sangat berkaitan dengan mata pelajaran Geografi di SMA kelas XI dengan materi Sumber Daya Alam.

Pada bagian akhir dari skripsi ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk para petani Desa Jalan Cagak, Penulis menyarankan agar memperhatikan dalam mengolah lahan pertaniannya, harus memperhatikan kaidah-kaidah konservasinya sesuai dengan karakteristik lahan tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitasnya. Harus tetap menjaga produktifitas lahan pertaniannya.
2. Saran untuk pemerintah setempat khususnya dinas pertanian harus lebih meningkatkan kerjasama dengan masyarakat setempat terutama membimbing/memberi penyuluhan secara rutin kepada para petani nanas dalam mengelola lahan pertaniannya, agar mendapatkan produktifitas tanaman nanas yang baik, serta lebih giat dalam mensosialisasikan tentang pemanfaatan sumber daya alam sehingga dapat dinikmati oleh anak cucu kita di masa yang akan datang. Disamping itu penulis menyarankan dalam pemberian pupuk bersubsidi harus di aktif kan kembali.

3. Kepada para siswa dengan mempelajari materi ini diharapkan dapat membuka wawasan tentang memanfaatkan sumber daya alam sehingga dapat dipraktikkan dikehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Adiwilaga, Anwar. 1982. *Ilmu Usaha Tani* : Bandung
- Arsyad, S 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB : Bogor
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Anshori, Sumeru. 1985. *Hortikultura Aspek Budaya*. Universitas Indonesia : Jakarta
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosisal dan Ekonomi*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. PT. Refika Aditama : Bandung